

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan tenaga administrasi Fakultas dan SPs UPI BHMN, yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan akademik kepada para mahasiswa. Didalam penelitian ini hanya ada satu fakultas yang tidak dijadikan objek dikarenakan belum ada data yang dapat menunjang, Fakultas tersebut adalah Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang baru disahkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UPI BHMN pada tanggal 20 Oktober 2008.

3.2 Metode Penelitian.

Penelitian ini memiliki tipe penelitian verifikatif, sebagaimana dijelaskan dalam Nana Sudjana (2005 : 10) bahwa verifikasi data artinya mengumpulkan data secara empiris kemudian mengolah dan menganalisis data untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis. Sedangkan metode yang digunakan adalah survey, seperti yang dikemukakan Kerlinger dalam Sugiyono (2006:7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari data populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3 Operasionalisasi Variabel.

Berikut ini disajikan operasionalisasi variabel yang bersumber dari keempat variabel penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No angket
Kompetensi (X1)	Karakter dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dengan kriteria referensi efektivitas dan/keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Boyatsis(Prihadi, 2004:83)	Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan Tingkat Informasi	Ordinal Ordinal	B1 B2
		Keterampilan	Tingkat Keterampilan. Tingkat Ketrampilan.	Ordinal Ordinal	B3 B4
		<i>Self concept</i>	Tingkat Percaya diri Tingkat Ketrbukaan	Ordinal Ordinal	B4 B5
		<i>Trait.</i>	Tingkat Kesehatan Tingkat Pengendalian diri.	Ordinal Ordinal	B6 B7
		Motif	Tingkat Keinginan Tingkat Kemampuan	Ordinal Ordinal	B8 B9
Motivasi (X2)	Dorongan atau keinginan, rangsangan, aspirasi, semangat, atau kebutuhan mengendalikan atau menerangkan kebutuhan manusia. Mc Farland (Wijarna, 2007:83)	<i>Achievment</i>	Tingkat Partisipasi Tingkat Dukungan. Tingkat Kesediaan Tingkat Kemampuan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	C1 C2 C3 C4
		<i>Power</i>	Tingkat Keinginan Tingkat Kesukaan	Ordinal Ordinal	C5 C6
		<i>Affiliation</i>	Tingkat Hubungan antar pribadi. Tingkat Kerjasama Tingkat Kebebasan Tingkat Kesukaan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	C7 C8 C9 C10
Budaya organisasi (X3)	Keyakinan, nilai-nilai dan cara belajar dari pengalaman yang dibangun sepanjang sejarah organisasi dan dimanifestasikan dalam tiap pengaturan materi	Inisiatif Individu	Tingkat Kebebasan	Ordinal	D1
			Tingkat Kemandirian	Ordinal	D2
			Tingkat Kebebasan	Ordinal	D3
			Tingkat Tanggung jawab	Ordinal	D4
		Kepemimpinan.	Tingkat Kepemimpinan	Ordinal	D6
		Inovasi	Tingkat Kebebasan	Ordinal	D7

dan perilaku tiap organisasi Schein (Susanto, 2007:4)		Toleransi terhadap resiko	Tingkat Dukungan Tingkat Dukungan Tingkat Dukungan Tingkat Dukungan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	D8 D9 D10 D11		
		Pengarahan	Tingkat Dukungan Tingkat Evaluasi diri	Ordinal Ordinal	D12 D13		
		Integrasi	Tingkat Dukungan Tingkat Kerjasama	Ordinal Ordinal	D14 D15		
		Dukungan Manajemen	Tingkat Kerjasama Tingkat Kebebasan Tingkat Kesempatan	Ordinal Ordinal Ordinal	D16 D17 D18		
		Pengawasan	Tingkat Pengawasan Tingkat Pengawasan Tingkat Kebijakan	Ordinal Ordinal Ordinal	D19 D20 D21		
		Identitas	Tingkat Pengakuan	Ordinal	D22		
		Sistem Penghargaan	Tingkat Sistem penghargaan Tingkat Kebebasan	Ordinal Ordinal	D23 D24		
		Toleransi terhadap konflik	Tingkat Komunikasi Tingkat Kesempatan	Ordinal Ordinal	D25 D26		
		Kinerja (X4)	Penyelesaian tugas yang diberikan pada para karyawan. Wayne F Cascio (1995:75)	Kecepatan	Tingkat Ketepatan waktu Tingkat Kecepatan	Ordinal Ordinal	E1 E2
				Kualitas	Tingkat Kebagnggaan Tingkat Kualitas Tingkat Kualitas	Ordinal Ordinal Ordinal	E3 E4 E5
Layanan	Tingkat Pelayanan Tingkat Pelayanan Tingkat Pelayanan				Ordinal Ordinal Ordinal	E6 E7 E8	
	Nilai			Tingkat Partisipasi Tingkat Bantuan	Ordinal Ordinal	E9 E10	

3.4 Jenis dan Sumber Data / Informasi.

Husein Umar (2004 : 84). mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data ini bisa berasal dari hasil wawancara, pengisian kuisioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Sedangkan data sekunder

merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut. Dengan mengacu pada keterangan tersebut dalam penelitian ini menggunakan jenis data yaitu jenis data primer dan sekunder.

3.5. Populasi, Sampel, Teknik Sampling.

1. Populasi

Winarno Surakhmad (2004:121) mengemukakan bahwa populasi merupakan sampel khusus mengenai penduduk, yaitu jumlah tertentu dari manusia yang diselidiki secara nyata. Sedangkan Menurut Sugiyono (2006 : 90) populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh beberapa ahli diatas maka populasi dari penelitian ini adalah karyawan tenaga administrasi Fakultas di UPI BHMN

2. Sampel

Nana Sudjana menjelaskan bahwa sampel merupakan proses menarik sebagian subjek, gejala, atau objek yang ada pada populasi. Dengan demikian, penelitian dilakukan terhadap sampel, tetapi hasilnya dapat menaksir populasi (sifat-sifat dan karakteristiknya). Sedangkan Sugiyono (2004 : 91) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini, yang didasarkan pada beberapa pengertian tersebut maka populasinya yaitu karyawan tenaga administrasi Fakultas dan SPs yang jumlahnya dihitung berdasarkan rumus Slovin, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Husein Umar (2002 :141) sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasinya diketahui, dapat digunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin dapat dijabarkan seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi.

E = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Merujuk kepada rumusan diatas, maka dapat dihitung besarnya sampel yang dibutuhkan, sebagai berikut :

$$n = \frac{268}{1 + (268)(0,1^2)}$$

$$n = \frac{268}{3,68}$$

$$n = 72,82 \approx 73$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang dibutuhkan adalah 73 orang. Jumlah sampel yang dibutuhkan tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Penyebaran Jumlah Sampel

No	Fakultas	Jumlah	Sampel	Jumlah
1	FIP	52	52/268X73	14
2	FPIPS	31	31/268X73	8
3	FPBS	36	36/268X73	10
4	FPMIPA	47	47/268X73	13
5	FPTINGKAT	51	51/268X73	14
6	FPOK	36	36/268X73	10
7	SPS	15	15/268X73	4
JUMLAH		268		73

3. Teknik Sampling.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampling ini dibagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

sampel (Sugiyono, 2004 : 92), sedangkan *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan / peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2006 : 95).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling (SRS)* yaitu pengambilan anggota sampel tanpa memperhatikan strata dan anggota populasinya dianggap homogen. Pendapat tersebut sejalan dengan Nana Syaodih (2007:257) yang menyatakan bahwa seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil menjadi sampel, karena individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama dan setiap individu juga bebas dipilih karena pemilihan individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu lainnya.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer dalam Penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket sedangkan Data Sekunder diperoleh dari Studi Literatur.

1 Kuesioner (angket).

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat kusioner yang telah disusun sedemikian rupa.

2.Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data sekunder seperti buku, internet, majalah, jurnal ilmiah, surat kabar, dengan tujuan untuk memperoleh data berupa informasi dengan judul yang berhubungan dengan karya tulis ini.

3.7 Menguji Validitas dan Relibilitas

Pengumpulan data dari penelitian ini berupa angket, sehingga kesungguhan responden dalam menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan sangat diperlukan. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang dipakai tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang dilakukan tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji keandalan (*test of reliability*) untuk menguji kesungguhan jawaban responden. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa cermat suatu alat melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur yang memiliki validitas tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Cronbach menyatakan bahwa standar koefisien validitas yang memiliki kontribusi baik berkisar antara 0,30-0,50 (Saifuddin Azwar, 1992:158)

Setelah alat ukur dinyatakan valid selanjutnya realibilitas alat ukur tersebut diuji. Menurut Husain Umar (2002:113) “realibilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama”. Teknik validitas dan realibilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS Versi14 dengan formula Cronbach’s Alpha pada *Reliability Statistic*, hasil angka dikatakan reliabel lebih dari 0,06 (Umma Sekaran,2000) pendapat ini sejalan dengan Imam Ghozali yang menyatakan reabilitas pertanyaan dikatakan baik apabila nilai Cronbanc’s Alphanya ≥ 6 (2001:134).

3.8 Teknik Analisis

Model dalam penelitian ini menggunakan model dependensi, model ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diberlakukan sebagai variabel akibat dan variabel penyebab (Kusnendi, 2007:4). Model dependensi yang sesuai dengan kerangka pemikiran penelitian ini termasuk kedalam kelompok model regresi persamaan tunggal (*single equation regression models*) yang memiliki ciri hanya ada satu variabel akibat dan satu atau beberapa variabel akibat. Dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan perilaku, model persamaan regresi tunggal biasa disebut model analisis regresi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sebagaimana diungkapkan oleh pakar ekonometrika Gujarati dalam Kusnendi (2007:4) *Regression analysis is concerned with the study of the dependence of one variabel, the dependent variabel, on one or more other variabels, the explanatory variabels, with view to estimating and predicting the (population) mean or average*

value of the formed in term of the known or fixed (in repeated sampling) value of the latter.

Sugiyono memiliki istilah yang lain untuk model penelitian ini dalam Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda linier, analisis regresi ganda linier dapat digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen (kriterium). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabelnya minimal 2 (243 : 4)

Dalam penelitian ini terdiri dari lebih dua variabel yaitu kompetensi, motivasi, serta budaya organisasi sebagai variabel bebas (*independen*) sedangkan kinerja karyawan merupakan variabel terikat (*dependen*). Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan angket, yang mana angket ini terdiri dari lima (5) kategori yang diajukan sebagai berikut :

Tabel .33

Tabel Skor Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju/Selalu	5
Setuju/Sering	4
Kurang Setuju/Kadang	3
Tidak Setuju/Jarang.	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

Analisis regresi ganda tiga prediktor yang memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja

bX1 = Kompetensi

b2X2 = Motivasi

b3X3 = Budaya Organisasi

Analisis data regresi ganda tiga predictor dalam penelitian ini dilakukan dengan program komputer *software* SPSS Versi 14.

3.10. Rancangan Uji Hipotesis.

Model Penelitian ini merupakan Regresi linier ganda maka untuk menganalisisnya dilakukan beberapa pengujian diantaranya: uji keberartian masing-masing koefisien dan uji keberartian model (Sri Rahayu, 2005:162).

Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 14, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Copy data ordinal dari *microsoft office excel* 2007 ke data set SPSS Versi 14 dengan cara mengklik *data view* pada sudut kiri bawah dilembar kerja SPSS Versi 14.
2. Pada variabel *view* di kolom label ketikkan item-item angket.
3. Untuk melakukan analisa klik *Analyze*, lalu klik *regression*.

4. Klik linier dan isikan variabel yang akan dianalisa, kolom dependen untuk mengisi variabel terikat dan kolom independen untuk variabel bebas. Lalu klik *statistic*.
5. Untuk membuat visualisasi klik plot, untuk menyimpan hasil prosedur klik *save*.
6. Untuk menghendaki beberapa perhitungan statistic lain dalam analisa regresi klik *option*, lalu klik *continue* kemudian klik ok sehingga akan menghasilkan *output*.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS tersebut akan muncul nilai konstanta pada kolom *Coefficients* dan koefisien regresi pada kolom ANOVA, serta nilai-nilai F hitung dan nilai T hitung. Seperti yang dikutip dari tesisnya Edo Endrawan (2007:53) nilai F hitung akan menentukan hasil uji hipotesis secara simultan sedangkan uji t akan menentukan uji hipotesis secara parsial.

Menentukan uji hipotesis dengan menggunakan nilai hitung F, hipotesis dalam penelitian ini akan nampak seperti berikut:

- H_0 : Kompetensi, motivasi, dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja.
- H_1 : Kompetensi, motivasi, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja.

Nilai t hitung akan menentukan hasil uji hipotesis secara parsial atau uji keberartian tiap koefisien regresi, dalam penelitian ini terdapat tiga pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai t hitung yang nampak sebagai berikut :

Hipotesis 1:

H_0 :Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

H_1 :Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja.

Hipotesis 2:

H_0 :Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

H_1 :Motivasi berpengaruh terhadap kinerja.

Hipotesis 3:

H_0 :Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

H_1 :Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja.

Hipotesis 4:

H_0 :Kompetensi, Motivasi,dan Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

H_1 : Kompetensi, Motivasi,dan Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja.

